

SKRIPSI

ANALISIS KOMPARATIF USAHATANI JAGUNG (*Zea mays L.*) YANG MENGGUNAKAN BENIH HIBRIDA DAN NONHIBRIDA DI DESA MULIA SARI KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN

COMPARATIVE ANALYSIS OF MAIZE FARMING USING AND NOT-USING HYBRID SEED IN MULIA SARI VILLAGE, TANJUNG LAGO SUBDISTRICT, BANYUASIN REGENCY, SUMATERA SELATAN



Shania Maulikha

05011381722154

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

SHANIA MAULIKHA. Comparative Analysis of Maize Farming Using and Not-Using Hybrid Seed in Mulia Sari Village, Tanjung Lago Subdistrict, Banyuasin Regency , South Sumatera (Guided by **MUHAMMAD YAZID**).

This study aims to: 1) analyze the differences in productivity and income between maize farmers using hybrid and non-hybrid seeds. 2) analyze the factors that affect the production of hybrid and non-hybrid maize. This research was conducted in Mulia Sari Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency. Data collection was carried out in June – Completed. The research method used in this study is a survey method. The data used are primary data and secondary data. The sampling method used in this research is the disproportional stratified random sampling method, with a sample of 60 farmers, namely 30 farmers using hybrid seeds and 30 farmers using non-hybrid seeds. The data processing method used in this research is the normality test, the Independent Sample T-Test, and the Coub-Douglass production function. The results showed that there were differences in productivity and income of farmers using hybrid and non-hybrid seeds with a significantly higher income with a difference of Rp. 3,870,507/ha/mt, for production there was a significant difference with a production difference of 1.6 tons/ha/mt. . The factors that affect the production of hybrid corn are the amount of urea fertilizer while the factors that affect the production of non-hybrid corn are the amount of npk fertilizer and the number of workers outside the farm. The elasticity of all variables (inputs) shows a coefficient of rank < 1 , which is inelastic to corn production, meaning that the influence of a lot of agricultural inputs on production results is not too large.

Key words: farming, comparison, hybrid, non-hybrid

RINGKASAN

SHANIA MAULIKHA. Analisis Komparatif Usahatani Jagung (*Zea Mays L.*) Yang Menggunakan Benih Hibrida Dan Nonhibrida Di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan (Dibimbing oleh **MUHAMMAD YAZID**).

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) menganalisis perbedaan produktivitas dan pendapatan antara petani jagung pengguna benih hibrida dan nonhibrida. 2) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi jagung hibrida dan nonhibrida. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Pengambilan data dilakukan pada bulan Juni–Selesai. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode acak lapis tak berimbang atau *disproportional stratified random sampling*, dengan pengambilan sampel sebanyak 60 petani yaitu 30 petani pengguna benih hibrida dan 30 petani pengguna benih non hibrida. Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji *Independent Sample T-Test*, dan fungsi produksi *Coub-Douglass*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan produktivitas dan pendapatan petani pengguna benih hibrida dan non hibrida dengan pendapatan secara signifikan lebih tinggi dengan selisih Rp 3.870.507/ha/mt , untuk produksi secara signifikan terdapat perbedaan dengan selisih produksi 1,6 ton/ha/mt. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi jagung hibrida yaitu jumlah pupuk urea sementara faktor-faktor yang mempengaruhi produksi jagung nonhibrida yaitu jumlah pupuk npk dan jumlah tenaga kerja luar usahatani. Besarnya elastisitas semua variabel (input) menunjukkan koefisien pangkat < 1 yaitu bersifat inelastis terhadap produksi jagung artinya pengaruh banyak sedikitnya input pertanian terhadap hasil produksi tidak terlalu besar.

Kata kunci: usahatani, perbandingan, hibrida, non hibrida

SKRIPSI

ANALISIS KOMPARATIF USAHATANI JAGUNG (*Zea mays L.*) YANG MENGGUNAKAN BENIH HIBRIDA DAN NONHIBRIDA DI DESA MULIA SARI KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Shania Maulikha
05011381722154

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS KOMPARATIF USAHATANI JAGUNG (*Zea mays L.*) YANG MENGGUNAKAN BENIH HIBRIDA DAN NONHIBRIDA DI DESA MULIA SARI KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN

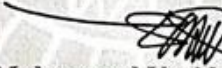
SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:


Shania Maulikha
05011381722154

Indralaya, Juni 2022
Pembimbing Skripsi

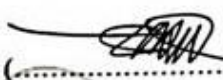

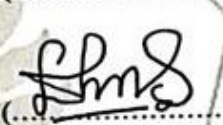

Muhammad Yazid, Ph.D.
NIP.196205101988031002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian




Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP.196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Analisis Komparatif Usahatani Jagung (*Zea mays L.*) yang Menggunakan Benih Hibrida dan Non Hibrida di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan” oleh Shania Maulikha telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 22 April 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

- Komisi Penguji
1. Muhammad Yazid, Ph.D.
NIP.196205101988031002 Ketua 
 2. Erni Purbiyanti, S.P. M.Si.
NIP.197802102008122001 Sekertaris 
 3. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP.195904231983122001 Anggota 

Indralaya, Juni 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P. M.Si.
NIP.197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Shania Maulikha

NIM : 05011381722154

Judul : Analisis Komparatif Usahatani Jagung (*Zea Mays L.*) yang Menggunakan Benih Hibrida dan Nonhibrida di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuwasin Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah bimbingan dosen pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar, tidak mendapat paksaan, dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, 22 April 2022



[Shania Maulikha]

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Shania Maulikha, adalah anak sulung dari tiga bersaudara, merupakan anak dari pasangan suami istri Bapak Djaja Ferdiansjah dan Ibu Leny Ekasari. Dilahirkan di Prabumulih 13 Juli 1999. Saat ini penulis berdomisili di Prabumulih tepatnya pada Jalan flores No.93 kecamatan Prabumulih Timur.

Riwayat pendidikan penulis dimulai pada SDN 48 Prabumulih, dan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Prabumulih, dan melanjutkan ke sekolah menengah atas di SMA Negri 6 Prabumulih, Saat lulus SMA penulis langsung melanjutkan pendidikan ke PTN Favorit di Sumatra Selatan, yaitu Universitas Sriwijaya. Pada tahun 2017 penulis diterima untuk menimba ilmu di sana dengan prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian. Dan saat tulisan ini dibuat penulis sudah menginjak semester 6.

Pada masa perkuliahan, penulis melanjutkan pelajaran berorganisasi dengan bergabung di organisasi himpunan mahasiswa jurusan yaitu Himaseperta (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) di Universitas Sriwijaya. Penulis tergabung di organisasi sejak 2017. Penulis juga tergabung di organisasi kedaerahan yaitu Keluarga Mahasiswa Prabumulih atau biasa disingkat KMP UNSRI.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Analisis Komparatif Usahatani Jagung (*Zea Mays L.*) yang Menggunakan Benih Hibrida dan Nonhibrida di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan”. Skripsi ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak dan Ibu juga adik saya serta keluarga lainnya atas doa dan kasih sayang yang tak pernah berhenti serta bantuan moril dan materil yang tak pernah berhenti.
2. Bapak Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D. selaku dosen pembimbing skripsi telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P. M.Si.. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dan Ibu Erni Purbiyanti, S.P. M, Si. selaku Sekretaris Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian serta seluruh dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama kegiatan perkuliahan.
4. Ibu Dr. Ir .Laila Husin, M.Sc. selaku penguji dalam ujian skripsi saya yang telah memberikan saran dan masukannya untuk penelitian ini.
5. Ibu Indri Januarti, S.P., M.Sc. selaku dosen penelaah pada saat seminar proposal dan hasil penelitian yang telah memberikan saran dan masukannya untuk penelitian ini.
6. Perangkat Desa dan warga Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin yang telah memberikan izin untuk penulis melakukan penelitian, serta seluruh petani yang banyak membantu penulis dengan memberikan informasi dan data terkait penelitian yang dilakukan penulis.
7. Teman-teman seperjuangan penulis Juliawati Puspita Sari, Melingga Adam Saputri, Dian Cahya Shapira dan Ika Ariyanti yang telah memberikan kebersamaan suka dan duka bagi penulis.

8. Teman-teman satu bimbingan Bapak Yazid yaitu Luthfi, Nisa, Areska, Isna, Umaroh, dan Zain yang telah bersama selama kegiatan praktik lapangan, magang, dan juga penelitian.
9. Teman-teman selama masa perkuliahan, yang telah menemani langkah penulis dari semester awal hingga akhir dan seluruh teman-teman Agribisnis angkatan 2017 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas doa, semangat, kritik dan sarannya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat membantu dan bermanfaat sebagaimana mestinya.

Indralaya, 22 April 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka.....	5
2.1.1 Konsep Usahatani Jagung.....	5
2.1.1.1. Jagung Hibrida	7
2.1.1.2. Jagung Nonhibrida.....	7
2.1.2. Konsepsi Usahatani Jagung	8
2.1.3. Teori Pendapatan	9
2.1.4. Konsep Biaya.....	9
2.1.5. Konsep Penerimaan	10
2.1.6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Usahatani Jagung	10
2.1.7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Jagung	12
2.2. Model Pendekatan	14
2.3. Hipotesis	15
2.4. Batasan Operasional	16
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	18
3.1. Tempat dan Waktu.....	18
3.2. Metode Penelitian	18
3.3. Metode Penarikan Contoh	18
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	19
3.5. Metode Pengolahan Data.....	19

	Halaman
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1. Keadaan Umum Wilayah	26
4.1.1. Kabupaten Banyuasin	26
4.1.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administratif	26
4.1.1.2. Letak Geografi dan Topografi.....	26
4.1.1.3. Keadaan Penduduk.....	27
4.1.2. Kecamatan Tanjung Lago	28
4.1.2.1. Letak dan Batas Wilayah Administratif	28
4.1.2.2. Letak Geografis dan Topografi	29
4.1.2.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian	30
4.1.2.4. Sarana dan Prasarana.....	31
4.1.3. Desa Mulia Sari.....	33
4.1.3.1. Letak dan Batas Wilayah Administratif	33
4.1.3.2. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian	33
4.1.3.3. Sarana dan Prasarana.....	34
4.1.3.4. Kelembagaan Desa Mulia Sari.....	35
4.2. Karakteristik Petani Contoh	36
4.2.1. Umur Petani Sampel	36
4.2.2. Daerah Asal Petani	37
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Petani.....	37
4.2.4. Pendidikan Petani Contoh.....	38
4.2.5. Luas Lahan	40
4.2.6. Pengalaman Usahatani	40
4.2.7. Pekerjaan Sampingan	41
4.3. Budidaya Usahatani Jagung Pengguna Benih Hibrida dan Non Hibrida	42
4.3.1. Penggunaan Varietas Unggul Baru, Bermutu, dan Berlabel.....	43
4.3.2. Populasi 66.000-75.000 Tanaman/Ha	44
4.3.3. Penyiapan Lahan Tanaman Jagung Hibrida dan Non Hibrida.....	44
4.3.4. Pemupukan Berdasarkan Kebutuhan Tanaman Jagung	45

	Halaman
4.3.5. Pemeliharaan Tanaman dengan Pembunuhan dan Pengendalian Gulma	45
4.3.6. Pengendalian Hama dan Penyakit	46
4.3.7. Panen Tepat Waktu dan Pengeringan Segera.....	46
4.4. Analisis Produksi Petani Jagung Pengguna Benih Hibrida dan Non Hibrida	47
4.5. Analisis Pendapatan Petani Jagung Pengguna Benih Hibrida dan Non Hibrida	48
4.5.1. Biaya Tetap Usahatani Jagung	48
4.5.2. Biaya Variabel Usahatani Jagung	49
4.5.3. Biaya Produksi Total Usahatani Jagung	50
4.5.4. Penerimaan Usahatani Jagung.....	51
4.5.5. Pendapatan Usahatani Jagung.....	52
4.6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Jagung Hibrida dan Non Hibrida	53
4.6.1. Jumlah Benih (X_1).....	58
4.6.2. Jumlah Pupuk Urea (X_2)	58
4.6.3. Jumlah Pupuk SP36(X_3).....	59
4.6.4. Jumlah Pupuk NPK(X_4)	60
4.6.5. Jumlah Tenaga Kerja Luar Keluarga (X_5)	61
4.6.6. Pengalaman Usahatani (X_6)	60
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1. Kesimpulan	63
5.2. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung di Sumatera Selatan Periode 2015-2018.....	2
Tabel 3.1. Kerangka Penarikan Contoh Petani Jagung di Desa Mulia Sari	19
Tabel 4.1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin (km ²) Tahun 2019.....	27
Tabel 4.2. Jumlah dan Persentase Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin Tahun 2019	28
Tabel 4.3. Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Tanjung Lago Tahun 2019.....	29
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Tanjung Lago Tahun 2017	30
Tabel 4.5. Jumlah Keluarga dan Jumlah Keluarga Pertanian Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tanjung Lago Tahun 2017....	31
Tabel 4.6. Prasarana Pendidikan di Kecamatan Tanjung Lago Tahun 2019	32
Tabel 4.7. Prasarana Kesehatan di Kecamatan Tanjung Lago Tahun 2019	32
Tabel 4.8. Prasarana Ibadah di Kecamatan Tanjung Lago Tahun 2019....	32
Tabel 4.9. Jumlah Penduduk Setiap Dusun Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Mulia Sari Tahun 2019.....	33
Tabel 4.10. Prasarana Pendidikan di Desa Mulia Sari Tahun 2019	34
Tabel 4.11. Prasarana Ibadah di Desa Mulia Sari Tahun 2019	35
Tabel 4.12. Umur Petani Sampel di Desa Mulia Sari Tahun 2020	36
Tabel 4.13. Karakteristik Petani Sampel Berdasarkan Daerah Asal di Desa Mulia Sari Tahun 2020.....	37
Tabel 4.14. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga di Desa Mulia Sari Tahun 2020.....	38
Tabel 4.15. Tingkat Pendidikan Petani Sampel di Desa Mulia Sari Tahun 2020.....	39
Tabel 4.16. Luas Lahan Petani Sampel di Desa Mulia Sari Tahun 2017 Mulia Sari Tahun 2020.....	40

	Halaman
Tabel 4.17. Klasifikasi Status Lahan Petani Sampel di Desa Mulia Sari Tahun 2020.....	41
Tabel 4.18. Pengalaman Usahatani Jagung Petani Sampel di Desa Mulia Sari Tahun 2020	42
Tabel 4.19. Rata-Rata Produksi dan Produktivitas Usahatani Jagung Pengguna Benih Hibrida dan Non Hibrida	47
Tabel 4.20. Hasil Independent Sample T-Test Perbedaan Produktivitas Usahatani Jagung Petani Contoh di Desa Mulia Sari, 2020.....	48
Tabel 4.21. Rata-Rata Biaya Tetap yang Dikeluarkan oleh Petani Contoh di Desa Mulia Sari, 2020.....	49
Tabel 4.22. Rata-Rata Biaya Variabel yang Dikeluarkan oleh Petani Contoh di Desa Mulia Sari, 2020.....	49
Tabel 4.23. Rata-Rata Biaya Produksi Total yang Dikeluarkan oleh Petani Contoh di Desa Mulia Sari,2020.....	50
Tabel 4.24. Rata-Rata Penerimaan yang Diperoleh oleh Petani Contoh di Desa Mulia Sari,2020	51
Tabel 4.25. Rata-Rata Pendapatan yang Diterima oleh Petani Contoh di Desa Mulia Sari,2020	52
Tabel 4.26. Hasil Independent Sample T-Test Perbedaan Pendapatan Usahatani Jagung Petani Contoh di Desa Mulia Sari, 2020	53
Tabel 4.27. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Jagung Hibrida dan Non Hibrida	54
Tabel 4.29. Uji Kolmogorov-Smirnov Test Residual Untuk Melihat Normalitas Data	55
Tabel 4.30. Uji Multikolinieritas Untuk Melihat Korelasi Antar Variabel Bebas	56
Tabel 4.31. Uji Heterokedastisitas Untuk Melihat Ketidaksamaan Variance	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Tanaman Jagung (<i>Zea mays L.</i>).....	5
Gambar 2.2. Model Pendekatan Secara Diagramatik	14
Gambar 4.1. Struktur Kelembagaan Desa Mulia Sari, 2020.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten Banyuwasin	67
Lampiran 2. Peta Kecamatan Tanjung Lago.....	68
Lampiran 3. Peta Desa Mulia Sari	69
Lampiran 4. Identitas Petani Contoh Pengguna Benih Hibrida di Desa Mulia Sari, 2020	70
Lampiran 5. Identitas Petani Contoh Pengguna Benih Non Hibrida di Desa Mulia Sari, 2020	72
Lampiran 6. Biaya Tetap Usahatani Jagung Pengguna Benih Hibrida di Desa Mulia Sari, 2020	74
Lampiran 7. Biaya Tetap Usahatani Jagung Pengguna Benih Non Hibrida di Desa Mulia Sari, 2020	76
Lampiran 8. Biaya Variabel Benih Usahatani Jagung Petani Pengguna Benih Hibrida di Desa Mulia Sari, 2020	78
Lampiran 9. Biaya Variabel Pupuk Usahatani Jagung Petani Pengguna Benih Hibrida di Desa Mulia Sari, 2020	80
Lampiran 10. Biaya Variabel Pestisida Usahatani Jagung Petani Pengguna Benih Hibrida di Desa Mulia Sari, 2020.....	82
Lampiran 11. Biaya Variabel Tenaga Kerja Usahatani Jagung Petani Pengguna Benih Hibrida di Desa Mulia Sari, 2020.....	88
Lampiran 12. Biaya Variabel Benih Usahatani Jagung Petani Pengguna Benih Non Hibrida di Desa Mulia Sari, 2020.....	94
Lampiran 13. Biaya Variabel Pupuk Usahatani Jagung Petani Pengguna Benih Non Hibrida di Desa Mulia Sari, 2020.....	96
Lampiran 14. Biaya Variabel Pestisida Usahatani Jagung Petani Pengguna Benih Non Hibrida di Desa Mulia Sari, 2020.....	98
Lampiran 15. Biaya Variabel Tenaga Kerja Usahatani Jagung Petani Pengguna Benih Non Hibrida di Desa Mulia Sari, 2020.....	104
Lampiran 16. Penerimaan Petani Usahatani Jagung Petani Pengguna Benih Hibrida di Desa Mulia Sari, 2020	110
Lampiran 17. Penerimaan Petani Usahatani Jagung Petani Pengguna Benih Non Hibrida di Desa Mulia Sari, 2020.....	111
Lampiran 18. Pendapatan Petani Usahatani Jagung Petani Pengguna Benih Hibrida di Desa Mulia Sari, 2020	112
Lampiran 19. Pendapatan Petani Usahatani Jagung Petani Pengguna Benih Hibrida di Desa Mulia Sari, 2020	113
Lampiran 20. Wawancara Petani Jagung di Desa Mulia Sari.....	114

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang kaya akan hasil pertanian, kehutanan, perkebunan, peternakan, dan perikanan. Kondisi alam tersebut memberikan peluang bagi sebagian besar masyarakat Indonesia untuk melakukan kegiatan usaha dibidang pertanian maupun yang berkaitan dengan pertanian. Banyaknya jumlah penduduk Indonesia yang menggantungkan hidupnya dari sektor pertanian menunjukkan bahwa pertanian memiliki peranan pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Astuti, 2015).

Jagung adalah salah satu bahan pangan pokok yang penting bagi Indonesia. Saat ini tanaman jagung beserta dua tanaman lainnya yaitu padi dan kedelai dijadikan sebagai sasaran utama oleh Kementerian Pertanian agar tercapai swasembada pangan (Ariani, 2015). Jagung merupakan pangan pokok sejak zaman dahulu. Tetapi seiring perkembangan industri pakan dan pergeseran selera masyarakat untuk menjadikan nasi sebagai bahan pokok, maka saat ini jagung sudah tidak lagi menjadi bahan pangan pokok (Balitbang Pertanian, 2015). Namun kebutuhan jagung tetap tinggi, selain untuk konsumsi, juga sebagai bahan bagi perusahaan pakan ternak dan industri pengolahan makanan lainnya (Panikkai, dkk., 2017).

Provinsi Sumatera Selatan adalah salah satu sentra produksi jagung nasional. Produksi jagung di Sumatera Selatan setiap tahun mengalami peningkatan. Perkembangan luas panen, produksi, dan produktivitas jagung di Sumatera Selatan disajikan pada Tabel 1.1. Peningkatan terbesar produksi tanaman jagung terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 1.038.598 ton. Beberapa wilayah andalan pengembangan jagung di antaranya Kabupaten OKU, OKI, Muara Enim, Lahat, Musi Banyuasin, Banyuasin dan Musi Rawas (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan, 2001).

Tabel 1.1. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung di Sumatera Selatan Periode 2015-2018

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kuintal/Ha)
2015	46.315	289.007	62,40
2016	87.316	552.199	63,24
2017	138.232	892.358	64,56
2018	152.265	1.038.598	68,21

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2018.

Sumatera Selatan adalah salah satu provinsi penyumbang produksi jagung nasional. Berdasarkan data statistik produksi jagung Sumatera Selatan tahun 2018 yakni sebesar 1.038.598ton, berada di urutan ke-16 dari 34 propinsi. Produktivitas jagung di Sumatera Selatan cenderung tinggi yakni 6,86 ton/hadibandingkan dengan produktivitas nasional yakni 5,24 ton/ha (Badan Pusat Statistik, 2018).

Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu kabupaten andalan pengembangan jagung di Sumatera Selatan. Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang menghasilkan jagung pakan. Total luas tanam jagung di Banyuasin sebesar 15.583 ha dari total luas panen jagung Sumsel 46.315 hektar. Produksi jagung di Banyuasin sebanyak 104.170 ton dari total produksi jagung Sumsel 289.007ton. Produktivitas jagung sebesar 66.85 kwintal/ha (Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2017).

Kecamatan Tanjung Lago memiliki lahan pertanian dengan luas daerah 802,42 km² yaitu lahan basah dengan jenis lahan pasang surut sehingga sebagian besar lahan tersebut dimanfaatkan untuk pertanian pangan yaitu padi dan jagung (Badan Pusat Statistik Tanjung Lago, 2017). Berdasarkan hasil kajian menurut Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan (1991) dalam Soehandi dan Syahri (2013) yang menyebutkan peluang pengembangan luas panen jagung di Pulau Sumatera disamping diarahkan ke lahan kering, juga dapat diarahkan ke daerah rawa pasang surut, terutama daerah dengan tipe luapan C dan D. Pengembangan jagung di areal sawah pasang surut dapat dilakukan dengan meningkatkan indeks pertanaman(IP) setelah tanam padi.

Salah satu kunci utama untuk peningkatan produktivitas jagung adalah penggunaan benih unggul. Dalam kaitan ini pemerintah mendorong

penggunaan benih jagung unggul hibrida karena memiliki tingkat produktivitas yang tinggi. Sampai saat ini tingkat penggunaan benih jagung hibrida masih rendah yaitu baru sekitar 56% dari total pertanaman (Dirjen Tanaman Pangan, 2016). Rendahnya tingkat penggunaan benih jagung hibrida ini antara lain disebabkan harganya relatif tinggi sehingga tidak terjangkau oleh sebagian besar petani. Selain masalah harga, distribusi benih jagung hibrida juga belum meluas. Padahal penyediaan benih bermutu berperan penting dalam menentukan tingkat hasil yang akan diperoleh (Nugraha dan Hidayat, 2000). Pertanaman jagung hibrida yang ada dilapangan baik pertanaman jagung dari program pemerintah maupun mandiri menggunakan jagung hibrida yang benihnya berasal dari luar daerah, yaitu benih yang dihasilkan oleh pihak swasta.

Desa Mulia Sari merupakan salah satu desa transmigrasi yang berada di Kabupaten Banyuasin, desa ini menjadi desa transmigrasi sejak tahun 1980. Desa Mulia Sari mempunyai luas wilayah 16 km² dengan jumlah penduduk 3.137 jiwa dan 866 KK dengan mata pencaharian utama penduduknya yaitu petani baik petani jagung pakan, padi, melon, dan juga semangka. Desa Mulia Sari cocok untuk tanaman jagung, hal ini terlihat sebagian besar masyarakat petani mengusahakan tanaman jagung.

Petani di Desa Mulia Sari di dalam penggunaan benih ada yang menggunakan benih hibrida dan juga non hibrida tergantung pada kesadaran petani untuk memaksimalkan pendapatan usahatani. Pola usahatani yang dilakukan masih tradisional, terutama dari segi penggunaan benih. Hal itu terjadi karena petani belum semuanya memahami manfaat dari benih hibrida dan harga benih hibrida relatif mahal. Meningkatnya produksi yang diakibatkan oleh penggunaan benih jagung hibrida akan mengakibatkan peningkatan pendapatan. Sebaliknya, penggunaan benih jagung non hibrida akan mengeluarkan biaya produksi lebih rendah, dan tentunya pendapatan tidak terlalu tinggi. Berdasarkan kedua kondisi usahatani tersebut, maka perlu dilakukannya penelitian Analisis Komparatif Usahatani Jagung (*Zea Mays L.*) Yang Menggunakan Benih Hibrida Dan Non hibrida Di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan produktivitas dan pendapatan antara petani jagung pengguna benih hibrida dan nonhibrida?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi produksi jagung hibrida dan nonhibrida?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai didalam penelitian adalah :

1. Untuk menganalisis perbedaan produktivitas dan pendapatan antara petani jagung pengguna benih hibrida dan nonhibrida.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi jagung hibrida dan nonhibrida.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi dan gambaran mengenai usahatani jagung (*Zea mays L.*) yang menggunakan benih hibrida dan nonhibrida di Desa Mulia Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.
2. Sebagai salah satu bahan acuan ilmiah untuk kepentingan penelitian selanjutnya dalam kepentingan yang sama dan terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, M. 2015. Memperkuat Kemampuan Swasembada Pangan: Dinamika Konsumsi Beras, Jagung dan Kedelai Mendukung Swasembada Pangan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Astuti, I.W. 2015. Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam Peningkatan Produktivitas Pertanian di Desa Batu Timbau Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kutai Timur. *eJournal Ilmu Pemerintahan*. 3, (1) 2015: 433-422.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2015. Inovasi Teknologi Agroindustri: Inovasi Teknologi Membangun Ketahanan Pangan dan Kesejahteraan Petani. litbang.pertanian.go.id. Diakses pada tanggal 16 Februari 2021. Halaman 385-391. 400 hlm.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2017. Data Produksi Jagung 2015. (online). <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/950>. (Diakses Pada Tanggal 15 Februari 2021)
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2018. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung Di Sumatera Selatan. (online). <https://sumsel.bps.go.id/subject/53/tanamanpangan.html#subjekViewTab3>. (Diakses Pada Tanggal 15 Februari 2021)
- Badan Pusat Statistik. 2017. Kecamatan Tanjung Lago dalam Angka 2017. BPS, Banyuwangi.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Produktivitas jagung di Sumatera Selatan. (online). <https://www.pertanian.go.id/home/?show=page&act=view&id=61>. (Diakses Pada Tanggal 15 Februari 2021)
- Bahtiar, Rembang JW, Tenrirawe A (2010) Prospek produksi benih sumber jagung komposit di Provinsi Sulawesi Utara. Prosiding Pekan Serealia Nasional. pp574-580
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP). 2001. Wilayah Pengembangan Jagung di Sumatera Selatan. Kementerian Pertanian.
- Calvin N. Gifelem, Rine Kaunang, Eyverson Ruauw. 2016. Perbandingan Pendapatan Usahatani Jagung Manis dan Jagung Biasa di Desa Tontalete Kecamatan Kema Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Agri-sosioekonomi* 12 (2): 41-54
- Dirjen Tanaman Pangan. 2016. Petunjuk Teknis Gerakan Pengembangan Jagung Hibrida. Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. Kementerian Pertanian
- Gustiana, C. & Irwanto. 2017. Pengaruh Biaya Produksi, Pengalaman dan Keterampilan Terhadap Pendapatan Usahatani Kakao (*Theobroma cacao*) di Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Agrisamudra*. 4(2): 71-72.

- Makeham, J.P dan R.L Malcolm. 1991. Manajemen Usahatani Daerah Tropis. Diterjemahkan oleh Basilius B. Teku. Jakarta: LP3ES.
- Nugraha, U.S. dan J.R. Hidajat. 2000. Konsep Sistem Perbenihan Tanaman Pangan Untuk Mendukung Perkembangan Industri Benih dan Diseminasi Varietas Unggul Baru. Simposium Penelitian Tanaman Pangan IV. Puslitbangtan Bogor, 22-24 November 1999: 315-324.
- Panikkai, S., Nurmalina, R., Mulatsih, S., & Purwati, H. (2017). Analisis Ketersediaan Jagung Nasional Menuju Pencapaian Swasembada dengan Pendekatan Model Dinamik. *Informatika Pertanian*, 26(1), 41–48.
- Prawirokusumo, Soeharto. 2009. Ilmu Usahatani. Yogyakarta:BPFE.174 hal.
- Purwono, M. dan Hartono, R. 2007. Bertanam Jagung Manis. Penebar Swadaya. Bogor. 68 hal
- Soehendi, R. dan Syahri. 2013. Potensi Pengembangan Jagung di Sumatera Selatan. *Jurnal Lahan Suboptimal*, 2 (1): 81-92.
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 238 hal
- Sugiyono, 2013, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: ALFABETA)
- Suratiyah, Ken. 2015. Ilmu Usahatan edisi revisi. Jakarta : Penebar Swadaya. Hal 156
- Tahir & Suddin. 2017. Analisis Pendapatan Usahatani Jagung Pada Lahan Sawah Dan Tegalandi Kecamatan Ulaweng, Kabupaten BONESULAWESI SELATAN. *Jurnal Galung Tropika*, 6(1) April 2017, hlmn.1-11
- Wisnu, F.B. 2016. Komparasi Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida dan Manis di Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong.
- Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu, Bengkulu.